

## ABSTRAK

Industri konstruksi merupakan salah satu lingkup bidang kerja yang mempunyai tingkat potensi kecelakaan kerja tinggi di antara bidang industri lain. Dimana kompleksitas kegiatan, metode kerja dan penggunaan alat-alat berat merupakan sebuah aspek potensi yang perlu diperhatikan dan perhitungkan tindakan preventifnya. Terutama pada pekerjaan dan penggunaan alat kerja yang berpotensi menimbulkan resiko tinggi terjadinya kecelakaan kerja. Tujuan penelitian adalah Menyusun sebuah mekanisme penyelenggaraan penggunaan Tower Crane dalam upaya peningkatan akuntabilitas Kelaikan Operasi Tower Crane sehingga menunjang tercapainya Keselamatan Konstruksi.

Sampel dalam penelitian ini adalah proyek Proyek Bangunan Gedung Bertingkat di Indonesia Wawancara dilakukan kepada nara sumber yang dianggap memiliki kompetensi terhadap obyek yang diteliti, yaitu para praktisi tenaga kerja konstruksi..

Hasil analisis menunjukkan bahwa 1) Pelaksanaan dalam memperoleh Surat Izin Laik Operasi (SILO) Tower Crane, pengecekan dilaksanakan hanya pada saat Tower Crane sudah diinstal sehingga potensial resiko pada tahapan-tahapan sebelumnya tidak terdeteksi. 2) Regulasi yang ada di Indonesia bahkan di Mancanegara belum mendukung terkait identifikasi tahapan pekerjaan pelaksanaan Tower Crane. 3) Dengan identifikasi dan assessment pada setiap tahapan penyelenggaraan Tower Crane diharapkan mampu meningkatkan accountability Laik Operasi Tower Crane. 4) Perlunya peran serta pihak pengguna Tower Crane (Kontraktor), dalam meningkatkan accountability Laik Operasi Tower Crane, dengan mengidentifikasi setiap tahapan pelaksanaan dalam penyelenggaraan Tower Crane mengacu pada standar teknis dan ketentuan-ketentuan pencapaian Keselamatan Konstruksi. 5) Dalam tesis ini peneliti membuat sebuah identifikasi tahapan kerja dan assessment point indicator dalam peningkatan accountability Laik Operasi Tower Crane dan juga sebuah media pendukung melalui aplikasi digital untuk menunjang monitoring penyelenggaraan seluruh jangkauan sektor wilayah kerja.

**Kata kunci:** Manajemen keselamatan kerja konstruksi, Tower Crane

## **ABSTRACT**

*The construction industry is one of the fields of work that has a high level of potential workplace accidents among other industrial fields. Where the complexity of activities, work methods and use of heavy equipment is a potential aspect that needs to be considered and takes into account preventive measures. Especially in work and use of work tools that have the potential to cause a high risk of workplace accidents. The purpose of this research is to formulate a mechanism for the use of Tower Crane in an effort to increase the accountability of Tower Crane Operation Feasibility so as to support the achievement of Construction Safety.*

*The sample in this study was a multi-storey building project in Indonesia. Interviews were conducted with informants who were considered to have competence towards the object under study, namely practitioners of construction workers.*

*The results of the analysis show that 1) The implementation in obtaining a Tower Crane Eligible Operation License (SILO), checks are carried out only when Tower Crane has been installed so that potential risks in the previous stages are not detected. 2) Regulations in Indonesia and even abroad have not support related to the identification of the stages of the implementation of Tower Crane. 3) By identifying and assessing each stage of the implementation of Tower Crane it is expected to be able to improve the accountability of Tower Crane Operation. 4) The need for the participation of Tower Crane users (Contractors), in increasing the accountability of Tower Crane Operation, by identifying each stage of implementation in the operation of Tower Crane referring to the technical standards and provisions for achieving Construction Safety. 5) In this thesis the researcher makes an identification of the stages of work and assessment point indicators in increasing the accountability of Tower Crane Operation Eligibility and also a supporting media through digital applications to support monitoring of the implementation of the entire sector of the work area.*

**Keywords:** *Construction work safety management, Tower Crane*